

PAPUA BARAT

Ananta Wahana Ingatkan Komitmen Negara Penuhi Kebutuhan Rumah Rakyat

Tony Rosyid - PUBLIKPAPUABARAT.COM

Jun 16, 2022 - 12:25



Anggota Komisi VI DPR RI Ananta Wahana

JAKARTA - Anggota Komisi VI DPR RI Ananta Wahana mengingatkan komitmen negara untuk memenuhi kebutuhan rumah rakyat. Palsnya, Ananta menilai, saat ini masih banyak rakyat Indonesia yang belum memiliki rumah maupun yang tinggal di rumah yang layak huni.

"Saya perlu ingatkan ada komitmen dulu ada kongres perumahan rakyat kira-kira tahun 50-an itu Bung Hatta mengatakan bahwa negara berkomitmen untuk itu memenuhi kebutuhan rumah rakyat," kata Ananta dalam rapat dengar pendapat dengan Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Direktur Utama PT Perum Perumnas, di Gedung Nusantara I, Senayan, Jakarta, Kamis (16/6/2022).

Lebih lanjut, Ananta menyebut, dahulu Perum Perumnas bisa dengan cerdas dan cerdik dalam memilih lokasi perumahan yang dibutuhkan oleh rakyat, namun masih dengan harga yang murah sehingga masyarakat dapat lebih mudah untuk memiliki rumah. Hal tersebut menurutnya berbeda dengan apa yang terjadi saat ini.

"Kalau kita kaitkan dengan sekarang kelihatannya mulai jauh pak, karena upah buruh, upah rakyat itu kalau untuk memenuhi kebutuhan perumahan yang sekarang relatif naik 8 sampai 20 persen, itu kelihatan akan ketinggalan kan gitu lah," tegas politisi PDI-Perjuangan ini.

Untuk itu, Ananta menekankan negara harus memenuhi kebutuhan rumah rakyat, sebab rumah merupakan kebutuhan dasar manusia. "Berkaitan dengan Perumnas ini kita bicara tentang nostalgia, karena kebutuhan dasar manusia itu kan pangan sandang papan. Papan ini menjadi bagian tanggung jawab dari Perumnas dan Perumnas dulu kan mengalami masa kejayaan yang luar biasa," imbuhnya.

Terakhir, legislator dapil Banten III ini berharap, kesuksesan Perumnas di masa dahulu dapat diulang lagi. Terlebih, dengan tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2022 sebesar Rp1,5 triliun yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan penyelesaian persediaan rumah Perum Perumnas.

"Saya berharap cerita kesuksesan Perumnas itu mesti bisa diulang, karena tadi PMN yang bapak minta itu Rp1,5 triliun itu salah satunya untuk memenuhi rumah dan rusun kalau nggak salah kan gitu. Sehingga harapan kita ini, jadi milenial anak-anak muda kemudian orang miskin ini bisa apa menikmati rumah," tutupnya. (bia/sf)